



Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Sebagai Faktor Penentu Tingkat Kepercayaan Muzaki terhadap LAZIS

Mentari Ariesta Iyonu

Fakultas Ilmu Sosial, Prodi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Gorontalo
Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda Desa, Pentadio Tim., Kec. Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo, Gorontalo, Indonesia
Email: mentary.iyonu@umgo.ac.id

Email Penulis Korespondensi: mentary.iyonu@umgo.ac.id

Submitted: 02/05/2023; Accepted: 30/05/2023; Published: 30/05/2023

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah apakah transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzaki pada lembaga amil zakat infaq dan shadaqah (LAZIS) di Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan sumber data primer. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring dan luring kepada para muzaki yang membayar zakat baik melalui LAZIS yang dikelola oleh pemerintah ataupun LAZIS yang dikelola swasta di Kabupaten Gorontalo. Metode sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling, dan didapat sebanyak 100 responden penelitian. Teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk melakukan analisis data penelitian. Hasil penelitian membuktikan bahwa transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan muzaki di Kabupaten Gorontalo. Dari dua variabel penelitian transparansi laporan keuangan adalah variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat kepercayaan muzaki di Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci: Kepercayaan Muzaki; Zakat; Transparansi; Akuntabilitas; LAZIS

Abstract—This study aims to answer the formulation of the problem of whether the transparency and accountability of financial reports affect the level of Muzaki's trust in the amil zakat infaq and sadaqah (LAZIS) institution in Gorontalo Regency. This study uses a quantitative approach and uses primary data sources. Primary data was collected by distributing questionnaires boldly and attractively to muzaki who pay zakat either through LAZIS managed by the government or privately managed LAZIS in Gorontalo District. The sampling method used was nonprobability sampling, and the research obtained was 100 respondents. Multiple linear regression analysis technique is used to analyse the research data. The study's results prove that transparency and accountability of financial reports positively influence the level of Muzaki's trust in Gorontalo District. Of the two research variables, transparency of financial reports is the most dominant variable influencing the level of muzaki trust in Gorontalo District.

Keywords: Muzaki Trust; Zakat; Transparency; Accountability; LAZIS

1. PENDAHULUAN

lembaga amil zakat infaq dan shadaqah yang selanjutnya disingkat LAZIS, pada dasarnya merupakan lembaga yang sensitif terhadap isu kepercayaan (Nugraha, 2019). Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemauan muzaki untuk menyalurkan zakat pada LAZIS ditentukan seberapa besar tingkat kepercayaan calon muzaki (Nasim & Syahri Romdhon, 2014). Semakin tinggi tingkat kepercayaan calon muzaki maka akan semakin besar pula calon muzaki untuk membayar zakat pada LAZIS tertentu. Kondisi ini juga terjadi pada muzaki di Kabupaten Gorontalo, yang menyatakan bahwa kemauan mereka untuk membayar zakat pada LAZIS yang ada di Kabupaten Gorontalo adalah karena tingkat kepercayaan (Wawancara dengan RN, 2022).

Kepercayaan masyarakat terhadap LAZIS merupakan salah satu problem besar yang dihadapi oleh pemerintah dalam rangka memaksimalkan dana zakat (Ardini & Asrori, 2020). Zakat dilaksanakan tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap ajaran Islam, namun juga sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama manusia, karena melalui zakat harta akan terdistribusi secara merata. Mengeluarkan zakat tidak hanya sebagai bentuk ketaatan terhadap perintah agama namun juga sebagai bentuk kepedulian sosial (Purwanto, Sulthon, & Wafirah, 2021). Dengan demikian melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan muzaki terhadap LAZIS penting untuk dilakukan. Beberapa faktor penting yang diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap LAZIS dengan cara menerapkan tata kelola zakat yang baik diantaranya dengan menyampaikan laporan keuangan secara terbuka dan relevan (Nurhasanah, 2018). Dengan kata lain faktor yang dapat meningkatkan kepercayaan muzaki adalah adanya akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan LAZIS. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Zakat Pasal 02 No. 23 Tahun 2011 bahwa pengelolaan zakat harus berasaskan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas. Prinsip-prinsip ini sejatinya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar Good Corporate Governance yang berupa transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kesetaraan dan kewajaran (Lovenia & Adnan, 2017).

Sebagai komponen dari Good Corporate Governance akuntabilitas dan transparansi, memiliki pengaruh cukup besar dalam meningkatkan kepercayaan muzaki terhadap LAZIS. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Widodo, & Binawati (2019) yang menyimpulkan jika akuntabilitas dan transparansi merupakan faktor yang mampu mempengaruhi muzaki untuk membayar zakat. Akuntabilitas berhubungan dengan bagaimana LAZIS mempertanggungjawabkan pengelola zakat dalam bentuk pelaporan segala kegiatan terutama mengenai aliran dana zakat dan laporan keuangan. Semakin baik akuntabilitas dalam organisasi pengelola zakat maka semakin tinggi pula kepercayaan muzaki. Sedangkan transparansi berhubungan dengan bagaimana LAZIS memberikan laporan atau



publikasi atas semua laporan meliputi program, laporan kegiatan dan lain sebagainya. Semakin transparan LAZIS dalam laporan keuangan, maka tingkat kepercayaan muzaki akan semakin tinggi pula (Assa'diyah & Pramono, 2019).

Akuntabilitas dan transparansi juga menjadi faktor penting bagi muzaki dalam menyalurkan zakatnya pada LAZIS di Kabupaten Gorontalo. Sebagaimana dijelaskan oleh muzaki yang menjelaskan bahwa syarat utama bagi saya untuk menyalurkan zakat adalah LAZIS memberikan laporan secara berkala. Dengan adanya laporan keuangan secara berkala menunjukkan LAZIS tersebut adalah lembaga yang dapat dipercaya (Wawancara dengan muzaki, 2022). Hasil wawancara ini membuktikan bahwa akuntabilitas dan transparansi berperan penting dalam menentukan keputusan muzaki dalam menyalurkan dana zakatnya.

Penelitian ini dilakukan atas argumen bahwa akuntabilitas dan transparansi merupakan aspek penting dalam menentukan tingkat kepercayaan muzaki terhadap LAZIS. Kendati demikian penelitian lainnya justru tidak menemukan adanya bukti bahwa akuntabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzaki Ardini & Asrori (2020), bahkan Nofitasari (2020) membuktikan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh negatif. Lebih lanjut Nugraha (2019) membuktikan bahwa transparansi laporan keuangan LAZIS hanya berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzaki pada taraf signifikansi 10%. Dengan demikian hubungan antara akuntabilitas dan transparansi terhadap tingkat kepercayaan muzaki dalam menyalurkan ZIS melalui LAZIS masih perlu dibuktikan lebih lanjut. Hal ini dikarenakan adanya inkonsistensi kesimpulan antara hasil penelitian satu dengan lainnya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam studi ini adalah masyarakat di Kabupaten Gorontalo yang dipilih secara random. Artinya semua masyarakat di Kabupaten Gorontalo memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Kuesioner didistribusikan ke seluruh wilayah Kabupaten Gorontalo secara daring dan luring dalam kurun waktu Desember 2022 s/d Maret 2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Paul Leedy sebagaimana dikutip oleh Karim (2019) sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z}{e}\right)^2 (P) \left(1 - \frac{1}{P}\right) \quad (1)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel,

P = jumlah populasi

e = sampling error (10%)

Z = standar untuk kesalahan yang dipilih.

Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya secara pasti, dengan demikian nilai P maksimal adalah 0,5 (Albab & Kurniawan, 2018). Bila menggunakan confidence level 95% dengan tingkat kesalahan yang digunakan 10% maka besar sampel adalah:

$$n = \left(\frac{1,96}{0,1}\right)^2 (0,5) \left(1 - \frac{1}{0,5}\right) = 96,04 \text{ (Dibulatkan menjadi 100)}$$

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel yang diambil secara random atau acak.

2.2 Definisi Operasional Variabel

Kepercayaan muzaki dalam penelitian ini diartikan sebagai bentuk penilaian dan pengetahuan muzaki mengenai apa yang telah diberikan oleh lembaga pengelolaan zakat kepada muzaki (Aristi & Azhari, 2021). Akuntabilitas dalam penelitian ini adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi (Aristi & Azhari, 2021). Adapun transparansi dalam penelitian ini adalah kebebasan yang dapat dilakukan oleh muzaki dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai pengelolaan dana ZIS yang dilakukan oleh LAZIS (Aristi & Azhari, 2021)

2.3 Instrumen dan Desain Kuesioner

Data penelitian dalam penelitian dikumpulkan melalui kuesioner, sehingga sebelum data penelitian digunakan maka diperlukan suatu upaya agar kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang berkualitas. Guna memastikan kuesioner yang digunakan berkualitas maka dalam penelitian ini peneliti mengadopsi kuesioner yang telah digunakan oleh para peneliti sebelumnya dengan memodifikasi sesuai dengan konteks penelitian ini. Variabel kepercayaan muzaki dalam studi ini mengadopsi kuesioner yang digunakan oleh Nugraha (2019) dengan jumlah pernyataan lima item pernyataan. Adapun variabel akuntabilitas dan transparansi pada penelitian ini mengadopsi kuesioner yang telah digunakan oleh Ardini & Asrori (2020) dengan jumlah pernyataan masing-masing sebanyak lima dan empat pernyataan. Dengan demikian ada tiga variabel dengan 14 item pernyataan yang menggambarkan seluruh variabel penelitian. Kuesioner penelitian didistribusikan kepada responden secara online. Seluruh item pernyataan diukur dengan menggunakan skala Likert lima poin. Jawaban 1 sebagai "sangat tidak setuju, jawaban 2 sebagai "tidak setuju", jawaban 3 menunjukkan "Netral", jawaban 4 menunjukkan "setuju" dan jawaban 5 "sangat setuju" (Memon, Azhar, Haque, & Bhutto, 2019).

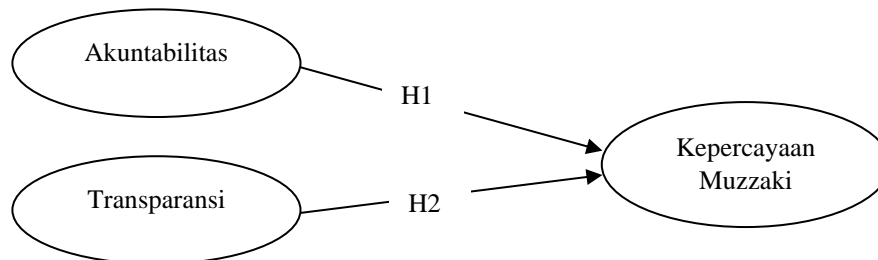


2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, menggunakan alat bantu SPSS versi 21. Dalam analisis regresi linear berganda terdapat beberapa langkah yang dilakukan yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis (Syahputri & Dalimunte, 2023).

2.6 Model Penelitian dan Hipotesis

Model penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1. Sementara hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Dari gambar 1 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.6.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Muzaki

Akuntabilitas pada dasarnya merupakan kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Hubungan yang terjadi antara pemegang amanah dan pemberi amanah inilah yang dinamakan hubungan keagenan. Terkait dengan lembaga zakat, terdapat hubungan keagenan antara muzaki dan pengelola. Muzaki adalah pemberi amanah yang mendelegasikan kepercayaannya kepada pengelola lembaga zakat sebagai pemegang amanah. Pemegang amanah kemudian memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan periodik sebagai bentuk pertanggungjawabannya. LAZIS sebagai lembaga pengelola zakat dituntut harus memiliki tanggungjawab yang jelas dalam menerapkan sistem akuntansi yang efektif untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh masyarakat dan pihak yang berkepentingan terutama oleh muzaki yang merupakan seseorang yang menyalurkan zakat. Jika lembaga publik seperti LAZIS mampu melaksanakan tanggungjawab atas kewenangan yang telah ditetapkan, maka akan membuat muzaki merasa puas terhadap kinerja LAZIS dan tetap mempercayai LAZIS dalam menyalurkan zakat. Penelitian yang dilakukan Aristi & Azhari (2021); Nugraha (2019) dan Rahayu et al., (2019) membuktikan jika akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kepercayaan muzaki. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan muzaki.

2.6.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzaki

Muzaki memerlukan transparansi dalam hal informasi mengenai bagaimana LAZIS penyaluran maupun penerimaan dana ZIS. Oleh sebab itu, LAZIS harus memberikan informasi keuangan secara memadai, tepat waktu, jelas dan akurat, serta dapat dengan mudah untuk diakses oleh muzaki. Muzaki yang mendapatkan kemudahan dalam mengakses informasi keuangan akan merasa senang karena kebutuhan akan informasi terpenuhi dan akan membuat muzaki tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap LAZIS. Teori keagenan terkait dengan transparansi karena semakin terbukanya LAZIS sebagai pihak pemegang amanah dalam menyampaikan informasi tentang kegiatan pengelolaan dana zakat maka dapat meningkatkan kepercayaan muzaki sebagai pihak pemberi amanah. Penelitian yang dilakukan oleh Nofitasari (2020); Aristi & Azhari (2021) dan Ardini & Asrori (2020) membuktikan bahwa transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzaki. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Diduga transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan muzaki.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Responden Penelitian

Sesuai dengan data penelitian yang berhasil di himpun, menunjukkan bahwa muzaki yang menjadi responden penelitian dalam penelitian ini mayoritas adalah laki-laki dengan jumlah 88, hanya 11 muzaki yang berjenis kelamin perempuan. Profil responden penelitian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.



Tabel 1. Profil responden penelitian

Deskripsi responden	Karakteristik responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	88	89%
	Perempuan	12	11%
Usia	25 tahun sd 30 tahun	16	16%
	31 tahun sd 35 tahun	34	34%
	36 tahun sd 40 tahun	44	44%
	45 tahun sd 50 tahun	4	4%
	Lebih besar dari 50 tahun	2	2%
Pendidikan	SLTA	80	80%
	Sarjana	17	17%
	Pascasarjana	3	3%

3.2 Uji validitas dan reliabilitas

Data penelitian yang berkualitas ditentukan oleh instrumen yang berkualitas pula. Dengan demikian sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka diperlukan pengujian terhadap instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir-butir pernyataan dalam penelitian telah memenuhi kriteria instrumen penelitian yang berkualitas yaitu memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai, karena memiliki korelasi yang lebih besar dari 0.30 dan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.6 (Azwar, 2016; Purwanto, 2018). Hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji validitas dan reliabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	Korelasi	Ket	Cronbach's Alpha	Ket
Kepercayaan Muzaki (Y)	KM_1	0,882**	Valid	0,88	Reliable
	KM_2	0,867**	Valid		
	KM_3	0,723**	Valid		
	KM_4	0,826**	Valid		
	KM_5	0,836**	Valid		
Akuntabilitas (X1)	AK_1	0,857**	Valid	0,89	Reliable
	AK_2	0,885**	Valid		
	AK_3	0,866**	Valid		
	AK_4	0,779**	Valid		
	AK_5	0,815**	Valid		
Transparansi (X2)	TR_1	0,837**	Valid	0,852	Reliable
	TR_2	0,800**	Valid		
	TR_3	0,851**	Valid		
	TR_4	0,854**	Valid		

3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Uji normalitas merupakan persyaratan penting dalam menguji signifikansi statistik dari koefisien regresi. Jika model regresi tidak berdistribusi normal, kesimpulan dari hasil regresi masih diragukan. Hasil pengujian pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Nilai sig lebih dari 0,05, hasil ini berarti bahwa data berdistribusi normal (Juliansyah, 2014). Uji selanjutnya adalah uji multikolinieritas, pengujian ini untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas atau tidak dalam data penelitian. Hasil pengujian pada Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga berarti data hasil masing-masing variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas (Purwanto, 2019). Selanjutnya, uji autokorelasi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau periode sebelumnya (Purwanto, 2019). Pada penelitian ini uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3. Ada tidaknya autokorelasi ditentukan dengan menggunakan kriteria $du < d < 4-du$ (Dimana: du adalah durbin Watson tabel dan d adalah nilai durbin Watson (Ghozali, 2018)). Dengan demikian model regresi tidak ditemukan adanya autokorelasi karena $1,694 < 1,918 < 2,306$

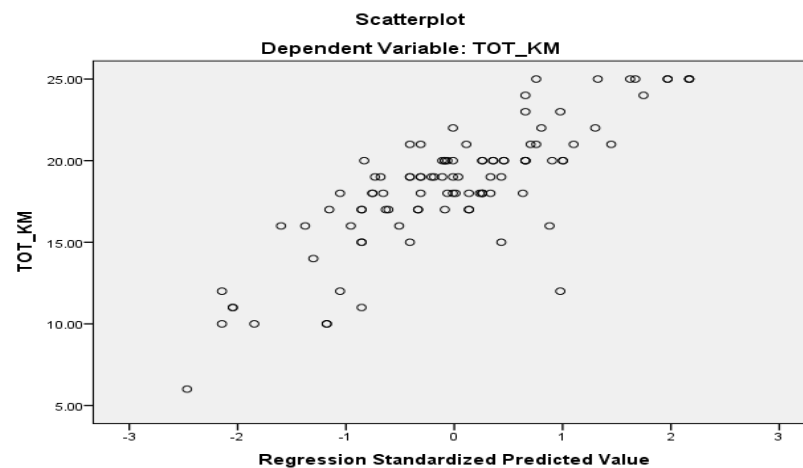
Tabel 3. Uji normalitas dan multikolinieritas

Variabel	Uji normalitas		Uji Multikolinieritas		Autokorelasi
	Kolmogorov-Smirnov Test	Asymp. Sig	Tolerance	VIF	Durbin Watson
Variabel Akuntabilitas (X1)	1.234	0.095	0,443	3,256	1,918



Variabel	Uji normalitas		Uji Multikolinieritas		Autokorelasi
	Kolmogorov-Smirnov Test	Asymp. Sig	Tolerance	VIF	Durbin Watson
Variabel Transparansi (X2)	0,954	0,323	0,443	2,256	

Selanjutnya adalah uji heteroskedastisitas uji ini menentukan ada tidaknya ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke lain. Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik data tidak berpola (Sujarweni, 2015; Wiyono, 2020). Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2 di atas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik – titik yang menyebar ke atas dan di bawah 0, sehingga dapat di simpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4 Hasil Uji Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk menjawab hipotesis penelitian yaitu pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan muzaki pada LAZIS di Kabupaten Gorontalo. Uji ini di gunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh antara akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) terhadap kepercayaan muzaki (Y). Hasil pengujian dapat di lihat dari besarnya t hitung terhadap t tabel dengan dapat di lihat dari besarnya t hitung terhadap t tabel dengan uji 2 sisi. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Beta	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	1,529	1,248		1,225	0,224
Akuntabilitas (X1)	0,701	0,098	0,632	7,150	0,000
Transparansi (X2)	0,313	0,122	0,227	2,570	0,012
Adjusted R-squared	0,658				

a. Dependent Variable: kepercayaan muzaki

Berdasarkan tabel 4, maka di peroleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,529 + 0,701 X1 + 0,313 X2 + e \tag{2}$$

Dari persamaan tersebut di atas dapat di jelaskan:

- Nilai constant 1,529, artinya jika variabel akuntabilitas dan transparansi adalah 0, maka tingkat kepercayaan muzaki pada LAZ di Kabupaten Gorontalo ada pengaruh sebesar 1,5291.
- Nilai koefisien regresi akuntabilitas (X1) 0,701 artinya jika akuntabilitas (X1) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka tingkat kepercayaan muzaki pada LAZ di Kabupaten Gorontalo akan mengalami peningkatan sebesar 0,701 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai koefisien regresi transparansi (X2) 0,313 artinya jika transparansi (X2) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka tingkat kepercayaan muzaki pada LAZ di Kabupaten Gorontalo akan mengalami peningkatan sebesar 0,313 dengan asumsi variabel lain konstan.



3.4 Pembahasan

3.4.1 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Muzaki

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas laporan keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan muzaki pada LAZIS di Kabupaten Gorontalo. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas laporan keuangan LAZIS maka akan semakin meningkat pula kepercayaan muzaki pada LAZIS. Demikian sebaliknya, apabila akuntabilitas sebuah LAZIS rendah maka kepercayaan muzaki kepada LAZIS juga akan semakin rendah. Hasil pengujian hipotesis sejalan dengan teori legitimasi dan teori akuntabilitas Islam. Teori legitimasi mengatakan bahwa suatu organisasi secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin kegiatan operasionalnya dalam batas dan norma yang berlaku di masyarakat. Legitimasi dianggap sebagai menyamakan persepsi atau asumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas merupakan tindakan yang diinginkan, pantas ataupun sesuai dengan sistem norma, nilai dan kepercayaan masyarakat luas. Legitimasi merupakan hal yang perlu organisasi atau perusahaan perhatikan, karena sesungguhnya legitimasi masyarakat menjamin perkembangan usaha yang dilakukan oleh suatu organisasi, sehingga legitimasi dapat memberikan dampak yang positif untuk keberlangsungan organisasi. Akuntabilitas merupakan salah satu contoh dari legitimasi dari masyarakat. LAZIS merupakan wadah yang memiliki tugas tidak hanya mengumpulkan tetapi juga menyampaikan atau menyalurkan dana zakat dari muzaki untuk selanjutnya dapat didistribusikan kepada mustahik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aristi & Azhari (2021); Nugraha (2019) dan Rahayu et al., (2019) membuktikan jika akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kepercayaan muzaki.

3.4.2 Pengaruh Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Muzaki

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa transparansi pelaporan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzaki pada LAZIS. Hal ini berarti bahwa jika akuntabilitas suatu LAZIS semakin baik, maka kepercayaan muzaki pada LAZIS juga semakin tinggi. Demikian sebaliknya, apabila akuntabilitas suatu LAZIS semakin rendah, maka kepercayaan muzaki pada LAZIS juga semakin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi anggaran mendorong akses keterbukaan tentang bagaimana suatu LAZIS memanfaatkan sumber daya keuangan, dalam proses keuangan publik yang kuat. Membangun transparansi organisasi pengelola zakat dalam hal pengelolaan zakat akan menciptakan sistem kontrol yang baik antara dua belah pihak yaitu organisasi pengelola zakat dan stakeholders atau dalam hal ini adalah muzaki zakat profesi, karena pengelolaan zakat di organisasi pengelola zakat tidak hanya melibatkan pihak internal organisasi (lembaga zakat) saja tetapi lebih kepada pihak eksternal yaitu muzaki dan masyarakat secara luas. Dengan diperhatikannya transparansi oleh organisasi pengelola zakat dengan berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkannya maka hal ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi pengelola zakat tersebut. Bagaimanapun juga muzaki, pemerintah, masyarakat dan stakeholder lainnya membutuhkan transparansi dari suatu organisasi pengelola zakat karena kepemilikan dana zakat yang dikelola oleh lembaga zakat tidak hanya melibatkan kepemilikan satu orang saja melainkan banyak orang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nofitasari (2020); Aristi & Azhari (2021) dan Ardini & Asrori (2020) bahwa transparansi laporan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan Muzaki pada LAZIS.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan muzaki pada LAZIS di Kabupaten Gorontalo, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel akuntabilitas terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan muzaki pada LAZIS. Variabel transparansi juga terbukti secara statistik berpengaruh terhadap kepercayaan muzaki dalam membayar zakat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi memegang peran penting dalam menentukan tingkat kepercayaan muzaki terhadap LAZIS. Dengan demikian saran yang dapat diberikan adalah untuk para peneliti selanjutnya sebaiknya membagikan kuesioner secara langsung agar dapat mendampingi serta membimbing responden dalam pengisian kuesioner apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang belum dikaji dalam penelitian ini seperti kualitas program, tingkat religiositas, kompetensi amil dan variabel lainnya, sehingga hasil penelitian tidak hanya pada aspek keuangan. Implikasi dari penelitian ini adalah akuntabilitas dan transparansi merupakan variabel penting dalam menentukan kepercayaan muzaki terhadap LAZIS. Oleh karena itu akuntabilitas dan transparansi harus menjadi aspek penting dalam pengelolaan dan zakat. Akuntabilitas dan transparansi menjadi aspek penting karena muzaki akan melihat kedua variabel tersebut dalam membayar zakat.

REFERENCES

- Albab, M. U., & Kurniawan, I. S. (2018). Analisis Sensitivitas Respon Pasar Terhadap perubahan Desain Sepeda Motor Honda Beat (Studi kasus Pada Mahasiswa UST dan UTY yang Menggunakan Honda Beat). *Jurnal Manajemen Dewantara*, 2(1), 46–54.
- Ardini, Y., & Asrori. (2020). Kepercayaan Muzakki pada Organisasi Pengelola Zakat: Studi Empiris tentang Pengaruh Mediasi



- Akuntabilitas dan Transparansi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 133–149. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37241>
- Aristi, M. D., & Azhari, I. P. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki dalam Menyalurkan Zakat pada Baznas Provinsi Riau. *Economics, Accounting and Business Journal*, 1(1), 121–135.
- Assa'diyah, H., & Pramono, S. (2019). Kenapa Muzakki Percaya kepada Lembaga Amil Zakat? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 7(1), 81–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.35836/jakis.v7i1.68>.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (2, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliansyah. (2014). *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta: Gramedia.
- Karim, A. (2019). Pengaruh Tagline Iklan Versi “Axis Hits Bonus” dan Brand Ambassador Terhadap Brand Awareness Kartu Axis (Studi Pada Mahasiswa STIE AMKOP Makassar). *Movere Journal*, 1(1), 1–13.
- Lovenia, N., & Adnan, M. A. (2017). Analisis Kepuasan Muzakki Terhadap Implementasi Good Corporate Governance pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Yogyakarta (Studi kasus pada Lembaga Amil Zakat di Yogyakarta). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 57–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/rab.010106>.
- Memon, Y. J., Azhar, S. M., Haque, R., & Bhutto, N. A. (2019). Religiosity as a moderator between theory of planned behavior and halal purchase intention. *Journal of Islamic Marketing*, 10(4), 1351–1372.
- Nasim, A., & Syahri Romdhon, M. R. (2014). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 550. <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i3.6603>
- Nofitasari, R. F. (2020). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung (UIN Raden Intan Lampung). UIN Raden Intan Lampung. Retrieved from <https://all3dp.com/2/fused-deposition-modeling-fdm-3d-printing-simply-explained/>
- Nugraha, E. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Komitmen Muzakki: Kepercayaan Muzakki Sebagai Variabel Intervening. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 13(2), 167–186.
- Nurhasanah, S. (2018). Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat dalam Memaksimalkan Potensi Zakat. *Akuntabilitas*, 11(2), 327–348. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.8826>.
- Purwanto. (2018). *Teknik penyusunan instrumen uji validitas dan reliabilitas penelitian ekonomi syariah*. Magelang: StaiaPress.
- Purwanto. (2019). *Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21* (Panduan Praktis untuk Penelitian Ekonomi Syariah). Magelang: StaiaPress.
- Purwanto, Sulthon, M., & Wafirah, M. (2021). Behavior Intention to Use Online Zakat: Application of Technology Acceptance Model with Development. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 8(1), 44–60.
- Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information Systems*, 1(2), 103–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.26>.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*. Yogyakarta: Global Media Informasi.
- Syahputri, K. M., & Dalimunte, A. A. (2023). Pengaruh Product Knowledge dan Persepsi Nasabah Terhadap Preferensi Menabung di Bank Syariah dengan Disposable Income Sebagai Variabel Moderating. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 901–909. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2989>
- Wiyono, G. (2020). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS dan SmartPLS.20*. Yogyakarta: STIM YKPM.